

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono, (2013:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan studi pustaka. Penelitian ini melakukan pendekatan kuantitatif yaitu pencairan data/informasi dari realitas permasalahan yang ada dengan mengacu pada pembuktian konsep/teori yang digunakan. Bertujuan untuk mendapatkan bukti hubungan sebab akibat antara variabel independen yaitu harga dan kualitas pelayanan terhadap variabel dependen yaitu kepuasan konsumen .

3.2 Operasional Variabel

Menurut sugiyono, (2013: 38) Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

3.2.1 Variabel Bebas (*independent*)

Menurut Sugiyono (2012 : 64) Variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau

timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah : Harga (X1), Promosi (X2) dan kualitas pelayanan (X3) .

Tabel 3.1 Variabel Harga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan

Variabel	Indikator	Skala pengukuran
Harga (X1) (Riyono & Budiharja, 2016, p. 101)	1. Keterjangkauan harga 2. kesesuaian harga kualitas produk, 3. daya saing harga, 4. kesesuaian harga dengan manfaat	Skala Likert
Promosi (X2) (Denny, 2013, p. 54–55)	1. Penjualan pribadi (<i>Personal Selling</i>) 2. Penjualan massal (<i>Mass Selling</i>) 3. Promosi Penjualan (<i>sales promotion</i>) 4. Humas (<i>PublicRelation</i>) 5. Pemasaran langsung (<i>Direct Marketing</i>)	Skala Likert
Kualitas pelayan (X3) (Chandra Widi Sudaryanto, 2017, p. 5)	1. DayaTanggap (<i>Responsiveness</i>) 2. Jaminan (<i>Assurance</i>) 3. BuktiFisik (<i>Tangibles</i>)	Skala Likert

3.2.2 Variabel Terikat (*dependen*)

Menurut Sugiyono (2013 : 39) Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas . Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah keputusan pembelian (Y).

Tabel 3.2 Variabel Keputusan Pembelian

Variabel	Indikator	Skala pengukuran
Keputusan pembelian (Y) (Mongi, Mananeke, & Repi, 2013, p. 2338)	1. Kebutuhan dan keinginan akan suatu produk 2. Keinginan mencoba 3. Kemantapan akan kualitas suatu produk 4. Keputusan pembelian ulang	Skala Likert

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013 : 80) Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya .

Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang melakukan pembelian pada PT Buru Karimun Mandiri berjumlah 200 konsumen yang merupakan pembeli aktif berdasarkan pengamatan data selama 1 bulan, dibulan oktober 2018. Hal ini dilakukan untuk menghindari penghitungan ganda (double counting) terhadap responden tersebut.

3.3.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2013 : 81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut. Misalnya keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu . Sampel yang diambil dari penelitian ini sebanyak 132 responden. untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili). Penarikan sampel yang ditentukan dengan menggunakan simple random sampling. Simple Random Sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dengan menggunakan teknik pengukuran tabel krijiie morgan.

Tabel 3.3 Tabel Krijie Morgan

populasi	sampel	populasi	sampel	populasi	sampel
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	181	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	100000	384

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data dan dalam proses pengumpulan data tersebut akan menggunakan salah satu atau beberapa metode. Jenis metode yang dipilih dan digunakan dalam pengumpulan data,

tentunya harus sesuai dengan sifat dan karakteristik penelitian yang akan dilakukan. Instrument adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data data tersebut.

Dalam teknik pengumpulan data ini hal-hal yang berkaitan untuk dijelaskan meliputi : jenis data, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebelum di tootls SPSS. Hal ini terlihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data	Teknik pengumpul data	Instrumen
1. Data primer	1. Kuesioner	1.Uji Validitas
2. Data sekunder	1. Wawancara 2. Studi pustaka	2.Uji Reliabilitas

1. Metode Kuesioner

Menurut Sugiyono (2013 : 142) Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabkan. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan responden .

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (Peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan

data) mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai .

3. Studi Pustaka

Mengumpulkan data dari berbagai literature seperti, buku, website hasil penelitian sebelumnya yang sesuai dengan judul yang diteliti.

3.5 Metode Analisis Data

Teknik analisa data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisa data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Dalam setiap penelitian, masalah penggunaan alat pengukur (instrument) perlu mendapat perhatian agar dapat diharapkan bahwa asli yang diperoleh adalah benar dan dapat mencerminkan keadaan yang sesungguhnya dari masalah yang diselidiki.

3.5.1 Uji Kualitas Data.

Untuk mempermudah pengujian validitas dan realibilitas butir-butir pertanyaan penelitian, pembentuk garis regresi beserta pengujian hipotesis penelitian menggunakan alat bantu SPSS versi 25.

3.5.1.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013 : 267) Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh penelitian. Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa masing-masing pertanyaan akan terklarifikasi pada variable-variabel yang telah tertentu. Valid

adalah data yang tidak berbeda antara dua data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data sesungguhnya terjadi pada obek penelitian .

Menurut Sugiyono (2013 : 267) Uji variditas dibagi menjadi dua macam, yaitu:

1. validitas internal

validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai.

2. variditas eksternal

variditas eksternal berkenan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil

Menurut Wibowo (2012 : 35) menyatakan bahwa uji validitas yaitu uji yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur itu mampu mengukur apa yang ingin diukur .

Dalam menentukan kelayakan dan tidaknya suatu item yang akan digunakan uji signifikan koefisien korelasi pada taraf 0,05 artinya suatu item dianggap memiliki tingkat keberterimaan atau valid jika memiliki korelasi signifikan terhadap skor total item.

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2013 : 268) Reliabilitas berkenan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Suatu data dinyatakan *reliable* apabila dua atau lebih penelitian dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama,

atau penelitian sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua data yang berbeda. Karena reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi.

Menurut Wibowo (2012 : 52) menyatakan bahwa realibilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih .

Jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu maka suatu koefisien dapat dikatakan *reliable* atau handal. SPSS memberikan suatu fasilitas untuk mengukur realibilitas dengan uji statistik Cronbach alpha jika variabel memberikan nilai $\alpha > 0,60$ maka suatu variabel tersebut dikatakan *reliable*

3.5.2 Uji Asumsi Dasar

3.5.2.1 Uji Normalitas Data

Uji ini dilakukan guna mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Nilai residu yang berdistribusi normal akan membentuk suatu kurva yang kalau digambarkan akan berbentuk lonceng.

Menurut Wibowo (2012 : 62) Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan histogram regression residual yang sudah distandarkan, analisis *chi square* dan juga menggunakan nilai Kolmogorov-Smirnov. Kurva nilai residual terstandarisasi dikatakan normal jika: nilai Kolmogorov-Smirnov $Z < Z_{tabel}$; atau menggunakan nilai probability sig (2 tailed) $> \alpha$; $\text{sig} > 0,05$.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda yaitu melihat pengaruh harga, promosi dan kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian. Uji asumsi klasik ini terdiri dari uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas .

3.5.3.1 Uji Multikolinieritas

Menurut Wibowo (2012 : 87) menyatakan bahwa cara untuk mendeteksi gejala multikolinieritas adalah dengan menggunakan atau melihat tool uji yang disebut *variance inflation factor (VIF)* . Caranya adalah dengan melihat nilai masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Pedoman dalam melihat apakah suatu variabel bebas memiliki korelasi dengan variabel bebas yang lain dapat dilihat berdasarkan nilai VIF tersebut. Jika nilai VIF kurang dari 10, itu menunjukkan model tidak terdapat gejala multikolinieritas, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas.

3.5.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Wibowo (2012 : 93) suatu model dikatakan memiliki problem heteroskedastisitas itu berarti ada atau terdapat varian variabel dalam model yang tidak sama. Gejala ini dapat pula diartikan bahwa dalam model terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada pengamatan model regresi tersebut .

Untuk menganalisis heteroskedastisitas digunakan uji park gleyser dengan cara mengorelasikan nilai absolute residualnya dengan masing-masing variabel independen. Jika hasil nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikansi $>$ nilai alpha-nya (0,05), maka model tidak mengalami heteroskedastisitas.

3.5.4 Analisis Deskriptif

Setelah ditetapkan indikator dari variabel yang ada, maka langkah selanjutnya adalah mengadakan pengukuran atas variabel-variabel tersebut. Adapun pengukuran skala likert. Menurut Sugiyono (2013 : 168) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian . Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan dianalisis kualitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor misalnya:

Tabel 3.5 Skala Likert

Pernyataan	Penilaian
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

3.6 Pengujian hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan mengenai suatu hal yang harus diuji kebenarannya. Hipotesis ini dapat dimunculkan untuk menduga suatu kejadian tertentu dalam suatu bentuk persoalan yang dianalisis dengan menggunakan analisis regresi . Adapun pengujian hipotesis ini terdiri dari analisis regresi. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu:

3.6.1 Uji-T (Regresi Parsial)

Menurut Sugiyono (2013 : 235) Uji-T digunakan untuk menganalisis bila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh atau mengetahui hubungan antara variabel indenpenden dan denpenden .

1. Memenuhi hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a)

H_0 : $b_i = 0$, artinya tidak ada pengaruh antara variabel indenpenden (X_1, X_2, X) terhadap variabel (Y).

H_a : $b_i < 0$, artinya ada pengaruh negatif antara variabel indenpenden (X_1, X_2, X) terhadap variabel (Y).

H_a : $b_i > 0$, artinya ada pengaruh positif antara variabel indenpenden (X_1, X_2, X) terhadap variabel (Y).

2. Menentukan tingkat signifikan dengan table.

3. Keputusan

Jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika t hitung $>$ t tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

3.6.2 Uji-F (Regresi Simultan)

Menurut Sugiyono (2013 : 257) Uji-F digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara bersama sama terhadap variabel terikat . Selain itu dengan uji F ini dapat diketahui pula apakah model regresi linier berganda sudah tepat atau belum

1. Dasar pengambilan keputusan pengujian:
 - a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
 - b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima.

3.6.3 Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk meramal suatu variabel dependen (Y) berdasarkan 3 variabel indenpenden dalam suatu persamaan linier. Model regresi disini memasukkan 3 variabel indenpenden yaitu harga, promosi dan kualitas pelayanan.

Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.1 Uji Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y = Keputusan pembelian

X1 = Harga

X2 = Promosi

X3 = Kualitas pelayanan

B1 = Koefisien variabel indenpenden X1

B2 = Koefisien variabel indenpenden X2

B3 = Koefisien variabel indenpenden X3

A = Konstanta

E = Error

3.6.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Wibowo (2012 : 135) Analisis ini digunakan dalam hubungannya untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan pengaruh variabel-variabel bebas dalam model regresi yang secara serentak atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas . Jadi koefisien angka yang ditunjukkan memperlihatkan sejauh mana model yang berbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika koefisien determinasi = 1, artinya variabel-variabel indenpenden memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variasi denpenden. Jika koefisien determinasi = 0, artinya variabel indenpenden tidak mampu menjelaskan variasi-variasi denpenden

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor PT Buru Karimun Mandiri tg balai karimun yang beralamat di jl. Kampling depan padimas supermarket. Penelitian dilakukan pada tahun 2018. Pemilihan lokasi penelitian ini dilandasi pertimbangan PT Buru Karimun Mandiri dimana perusahaan sedang melakukan eveluasi terhadap harga, promosi dan kualitas pelayanannya yang telah diberikan apakah sudah memenuhi kriteria pelangganya.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.6 Rangkaian Jadwal Penelitian

keterangan	september	oktober	november	desember	januari
Pengajuan judul					
Bab 1					
Bab 2					
Bab 3					
Bab 4					
Bab 5					